

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan Pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi Retribusi Daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi

Nusa Tenggara Timur :

- a. Berdasarkan Analisis Location Quotient menunjukkan bahwa Retribusi Daerah Perizinan Tertentu memiliki sektor basis dominan mendominasi seluruh 22 Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- b. Berdasarkan Analisis Model Rata Pertumbuhan menunjukkan bahwa Retribusi Daerah Perizinan Tertentu merupakan sektor yang termasuk kedalam klasifikasi dominan dan potensial pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- c. Berdasarkan Analisis Overlay menunjukkan bahwa 3 Kabupaten yang termasuk ke dalam kriteria dominan dan 4 Kabupaten yang termasuk ke dalam kriteria potensial dalam Sektor Retribusi Jasa Umum, sedangkan terdapat 3 Kabupaten yang termasuk ke dalam kriteria dominan dan 6 Kabupaten yang termasuk ke dalam Sektor Retribusi Jasa Usaha kriteria potensial, dan untuk Sektor Retribusi Perizinan Tertentu terdapat 4 kabupaten yang termasuk ke dalam kriteria dominan akan tetapi tidak ada Kabupaten dan Kota yang termasuk ke dalam kriteria potensial.

2. Jenis Retribusi Daerah yang memiliki potensi dan dapat dikembangkan di Kabupaten dan Kota pada Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah tidak sama bahkan di setiap Kabupaten dan Kota memiliki jenis potensi berbeda dengan kabupaten lainnya dikarenakan setiap Kabupaten dan Kota memiliki kendala-kendala dalam penerimaan retribusi yang terdiri dari beberapa hal yaitu, sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas masih kurang, fasilitas-fasilitas yang kurang memadai, kurangnya pengawasan dan kurangnya kesadaran dalam membayar Retribusi Daerah

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini, penulis memberikan saran bagi pihak pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai berikut :

1. Sumber pendapatan retribusi daerah yang telah dikategorikan dalam kategori sumber potensial, perlu dilakukan upaya peningkatan dengan melakukan ekstensifikasi atau ekspansi yakni meningkatkan potensi yang ada dengan cara memperluas potensi sebelumnya.
2. Pemerintah daerah perlu melakukan upaya yang lebih optimal lagi terhadap sumber-sumber retribusi daerah yang masih dalam kategori negatif dan non potensial agar perlu dilakukan upaya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dengan meningkatkan kegiatan sosialisasi penyuluhan tentang pajak dan retribusi daerah kepada masyarakat, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam partisipasi pembangunan daerah melalui

pembayaran pajak dan retribusi daerah, serta upaya pengembangan dengan meningkatkan kemampuan teknis melalui pendidikan dan latihan, sehingga memiliki kapasitas mengelola potensi pendapatan secara lebih baik sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita. 2008. *“Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah”*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ady, Putra Nugraha . 2013. *“Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta*
- Ady, Tenggrara. 2010.” *Analisis Struktur Ekonomi Dan Identifikasi Sektor - Sektor Unggulan Di Kota Palu* (Tesis), Universitas Tadulako: Sulewesi Tengah.
- Bastian, Indra. 2001, *Akuntansi Sektor Publik*, BPFE: Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur: Kabupaten/Kota Se Nusa Tenggara Timur 2007-2011*. BPS Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kupang
- Badan Pusat Statistik. 2016. *NTT Dalam Angka*. BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kupang
- Betty, Tasi. 2016. *Analisis Potensi Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga Di Kabupaten Kupang*. Univesitas Katolik widya mandira kupang: Nusa Tenggara Timur
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*, Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Hendayana, Rahmat. 2003. *Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) Dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional*. Jurnal Informatika Pertanian. Vol. 12.
- Iqbal, Muhammad Wahyu Yudha. 2015. *Analisis Penentuan Sektor Basis Dan Sektor Potensial Di Kabupaten Lamongan* (Tesis), Universitas Negeri Surabaya: Surabaya
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 *Tentang Pendoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara*
- Kesit, Prakoso. 2003. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*, UII Press: Yogyakarta
- Kroon, Kornelius. 2016. *Analisis Potensi PAD Kabupaten Pemekaran Dan Induk Provinsi Nusa Tenggara Timur* (Tesis), Universitas Katolik Widya Mandira: Kupang
- Mahmudi, 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*, Erlanga: Yogyakarta.

- Mangkoesoebroto. 2001. *Manajemen Keuangan Daerah*. BPFE : Yogyakarta
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Ninie, Imaningsih. 2012. *Analisis Potensi Sektoral Dengan Shift- Share Di Kabupaten Pasuruan* (Tesis), Universitas Pasuruan Negeri: Pasuruan
- Siahaan, Marihot. 2010. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*, Rajagrafindo persada: Jakarta.
- Silalahi, Levi Amos Hasudungan, 2008. *Retribusi Terminal Baranangsiang Sebagai Komponen Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor*, FISIP, Universitas Indonesia.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional (Teori Dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Udjianto, Didit Welly. 2007. *Sektor Basis Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Sleman Yogyakarta*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 *tentang Pajak dan Retribusi Daerah*
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 *tentang Pemerintahan Daerah*, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 *tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*, Jakarta.
- Zainal, Abidin. 2015. *Aplikasi Analisis Shift Share Pada Transformasi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah Di Sulawesi Tenggara* (Tesis), Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

